

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ialah sebuah metode ilmiah untuk memperoleh data dengan kegunaan dengan maksud tertentu.<sup>1</sup> Dalam kajian ini, peneliti memakai *field research* sebagai jenis penelitiannya, dalam penelitian jenis ini maka penelitiannya akan dijalankan di lingkungan ataupun di lapangan tertentu.<sup>2</sup> Kajian ini dijalankan pada situasi alamiah, namun dalam penelitian ini diawali dengan campur tangan ataupun intervensi dari pihak lainnya. Intervensi ini dilakukan supaya fenomena yang diinginkan oleh pihak penulis bisa segera terlihat serta bisa dilakukan di pengamatan. Oleh karena itu terdapat semacam kontrol ataupun kendali parsial pada situasi yang ada di lapangan.<sup>3</sup>

Pada kajian ini peneliti akan menjalankan studi langsung ke lapangan untuk mendapatkan data yang diinginkan mengenai pengaruh strategi belajar kooperatif *Think pair share* terhadap kemampuan berpikir kritis serta keterampilan sosial pelajar dalam mata pelajaran SKI kelas IV di MI NU Miftahut Tholibin Mejubo Kudus. Dalam penelitian ini, pihak peneliti memakai jenis pendekatan kuantitatif, yaitu yang lebih memfokuskan analisa pada data yang berupa angka yang kemudian dilakukan pengolahan dengan metode statistik. Pada umumnya pendekatan kuantitatif dijalankan dalam kajian inferensial (untuk melakukan pengujian hipotesa) serta menyadarkan kesimpulan hasil dalam sebuah peluang atau probabilitas kesalahan kesalahan penolakan hipotesa nihil. Dengan menggunakan metode kuantitatif maka akan didapatkan signifikansi perbedaan kelompok ataupun signifikansi keterkaitan di setiap variabel yang akan dilakukan penelitian.<sup>4</sup> Di sisi lain, pada kajian kuantitatif statistika dipakai untuk memberikan jawaban terhadap pertanyaan atau hipotesis nelitian yang mempunyai sifat spesifik, serta untuk menjalankan prediksi

---

<sup>1</sup>Sugiyono, “*Statistika Untuk Penelitian*”, Alfabeta, Bandung, 2014, 01

<sup>2</sup>Suharsimi Arikunto, “*Posedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*”, Rineka Cipta, Jakarta, 1998, 11

<sup>3</sup>Saifuddin Azwar, “*Metode Penelitian*”, Pustaka Pelajar Yogyakarta, 2001, 21

<sup>4</sup>Saifuddin Azwar, “*Metode Penelitian*”, 05

jika sebuah variabel tertentu memberikan pengaruh pada variabel lainnya dengan syarat utama yaitu sampel yang digunakan harus bersifat representative atau bisa mewakili keseluruhan populasi.<sup>5</sup>

## B. Populasi, Sampel dan Sampling

### 1. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan daerah generalisasi yang meliputi objek ataupun subjek yang memiliki karakter atau kualitas tertentu yang ditentukan oleh penulis untuk dipelajari serta berikutnya bisa diambil kesimpulan.<sup>6</sup>

Sampel penelitian merupakan sebagian dari keseluruhan serta karakter yang dipunyai oleh populasi. Apabila populasinya berjumlah banyak maka pihak penulis tidak mungkin akan mempelajari seluruh populasi yang ada sebab terdapat dana yang sifatnya terbatas, terbatasnya waktu serta tenaga, sehingga penulis bisa memakai sampel yang diperoleh dari populasi tersebut. Apapun yang dipelajari dari sampel tersebut maka kesimpulan yang didapatkan akan diberlakukan untuk populasi. Oleh karena itu sampel yang digunakan harus benar-benar representative atau bisa mewakili dari keseluruhan populasi yang ada.<sup>7</sup>

Pada penelitian ini menggunakan semua peserta didik yang ada di MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus. Dalam penelitian ini mempunyai populasi yang berjumlah 215 peserta didik, nilai ini sama dengan nilai keseluruhan jumlah peserta didik yang ada di MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus. Akan tetapi karena berbagai pertimbangan serta tujuan tertentu maka pihak penulis akan melakukan pengambilan sampel dari jumlah sebagian populasinya dari jumlah keseluruhan peserta didik yang ada di kelas IV di MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus dengan jumlahnya sebanyak 35 peserta didik.

### 2. Sampling

Teknik ini ialah teknik dalam mengambil sampel penelitian.<sup>8</sup> Untuk melakukan penentuan sampel pada kajian ini,

---

<sup>5</sup>Masrukhin, “*Metode Penelitian Pendidikan dan Kebijakan*”, Media Ilmu Press, Kudus, 2008, 08

<sup>6</sup>Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, Alfabeta, Bandung, 2014, 117

<sup>7</sup>Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, 118

<sup>8</sup>Sugiyono, “*Statistika untuk Penelitian*”, Alfabeta, Bandung, 2014, 62

penulis memakai teknik purposive sampling sebab peneliti ingin menggunakan sebagian dari jumlah populasi untuk dipakai sebagai sampelnya, yakni dengan jumlah sebanyak 35 peserta didik.

### C. Tata Variabel Penelitian

Penelitian ini mengenai pengaruh strategi pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* terhadap kemampuan berfikir kritis serta keterampilan sosial peserta didik dalam pelajaran SKI di MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus, penulis menggunakan 3 variabel. Variabel ialah sesuatu yang bervariasi atau berbeda. Terdapat tiga variabel pada kajian ini diantaranya seperti berikut:

#### 1. Variabel bebas (*independent variabel*)

Ialah sebuah variabel yang variasinya memberikan pengaruh pada variabel yang lain.<sup>9</sup> Pada penelitian ini, penulis menggunakan Strategi Pembelajaran *Think pair share* sebagai variabel bebasnya, yang diberikan notasi dengan simbol X. Pada kajian ini yang dilakukan pengukuran ialah strategi pembelajaran kooperatif *Think pair share* dikelas IV MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus.

#### 2. Variabel terikat (*dependent variabel*)

Yakni variabel kajian yang dilakukan pengukuran untuk memahami ukuran pengaruh atau dampak variabel lain.<sup>10</sup> Variabel ini ialah variabel yang bakal diberikan pengaruh oleh variabel X. Pada kajian ini, peneliti menggunakan kemampuan berpikir kritis adalah keterampilan sosial peserta didik dalam pelajaran SKI sebagai variabel terikat yang diberikan notasi (simbol) Y. Variabel Y pada kajian ini ialah kemampuan berfikir kritis ( $Y_1$ ) serta keterampilan sosial siswa ( $Y_2$ ). Pada kajian ini yang dilakukan pengukuran ialah kemampuan berfikir kritis siswa di kelas IV MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus.

### D. Definisi Operasional

Definisi operasional ialah sebuah penjelasan tentang variabel yang dirumuskan sesuai dengan sejumlah karakteristik variabel tersebut bisa dilakukan pengamatan.<sup>11</sup> Beberapa definisi

<sup>9</sup>Saifuddin Azwar, "*Metode Penelitian*", 62

<sup>10</sup>Masrukin, "*Statistika Deskriptif Berbasis Komputer*", Media Ilmu Press, Kudus, 2010, 04

<sup>11</sup>Saifuddin Azwar, "*Metode Penelitian*", 74

operasional tentunya dilandasi oleh sebuah teori yang secara umum bisa diketahui tingkat validitasannya. Berdasarkan pada tata variabel kajian, maka didapatkan definisi operasional seperti berikut:

1. Variabel bebas atau *Independent variabel (X)* yaitu strategi pembelajaran kooperatif *Think pair share*

Strategi pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* ialah strategi dalam kegiatan belajar mengajar yang mempunyai prosedur yang ditentukan dengan cara eksplisit untuk memberikan waktu yang lebih lama pada peserta didik untuk berpikir, memberikan jawaban serta saling membantu antara satu sama lainnya.<sup>12</sup> Indikator pada variabel ini ialah seperti berikut :<sup>13</sup>

- a. Tahap Pendahuluan
  - b. Tahap *Think Pair Share* ( *Berfikir Bepasangan dan Berbagi* )
  - c. Tahap Penghargaan
2. Variabel terikat atau *dependent variabel (Y)* yaitu kemampuan berfikir kritis dan keterampilan sosial siswa.

Kemampuan berpikir secara kritis ialah sebuah kemampuan menalar yang teratur, kemampuan yang sistematis dalam memberikan penilaian, melakukan pemecahan permasalahan, mengambil keputusan, memberikan keyakinan, menganalisa asumsi serta pencarian secara ilmiah.<sup>14</sup> Kemampuan berpikir kritis merupakan variabel terikat yang pertama ( $Y_1$ ). Berikut ini beberapa indikator pada variabel  $Y_1$  :

- a. Kecakapan dalam mengidentifikasi
- b. Kecakapan dalam mengevaluasi
- c. Kecakapan dalam menyimpulkan
- d. Kecakapan dalam mengemukakan pendapat

Keterampilan sosial ialah kemampuan tentang emosi dengan baik pada saat berhubungan dengan pihak lain dan kecakapan membaca keadaan serta jaringan sosial, menjalankan interaksi dengan baik, dan memakai berbagai keterampilan untuk memberikan pengaruh, mengatur, memimpin serta melakukan musyawarah, menyelesaikan penelitian serta untuk

---

<sup>12</sup>Abdul Majid, “*Strategi Pembelajaran*”, PT Remaja Rosdakarya, 191

<sup>13</sup>Miftahul Huda, “*Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran: isu-isu Metodis dan Paradigmatis*”, Pustaka Pelajar Offset, Yogyakarta, 2013, 207

<sup>14</sup>Agus N.Cahyo, “*Psikologi Aplikasi Teori-Teori Belajar Mengajar*”, Diva Press, Jogjakarta, 2013, 157

melakukan kerjasama dengan kelompok.<sup>15</sup> Keterampilan sosial ialah variabel terikat yang kedua ( $Y_2$ ). Berikut ini adalah beberapa indikator dari variabel  $Y_2$

- a. Hubungan dengan teman seumuran
- b. Manajemen diri
- c. Kemampuan akademis
- d. Kepatuhan
- e. Perilaku Assertif

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ialah sebuah alat yang dipakai untuk melakukan pengukuran terhadap fenomena alam ataupun sosial yang sedang dilakukan pengamatan.<sup>16</sup> Adapun data yang didapatkan dari hasil dokumentasi serta observasi yang mempunyai kaitan dengan pembahasan penelitian, dalam penelitian ini juga memakai soal untuk mengetahui serta mencari kebenaran dan kepastian data mengenai “Pengaruh Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share* terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran SKI di kelas IV MI NU Miftahut Tholibin Mejubo Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021”. Adapun instrumen tersebut antara lain:

### 1. Tes

Tes merupakan sekumpulan pertanyaan ataupun latihan dan alat lain yang dipakai untuk melakukan pengukuran terhadap pengetahuan, keterampilan, kemampuan dan juga bakat yang ada pada seseorang ataupun kelompok.<sup>17</sup> Dalam lembaran instrumen yang berupa tes ini di dalamnya terdapat sejumlah soal yang mencakup berbagai butir soal yang bisa mewakili jenis variabel yang dilakukan pengukuran.

### 2. Lembar Observasi

Lembar observasi dalam mengelola pembelajaran dengan memakai model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*. Lembar observasi adalah kegiatan di kelas selama kegiatan

---

<sup>15</sup>Herry Wibowo, “*Fortune Favore The Ready! Keberhasilan Berfikir Kepada Orang-Orang yang Siap*”, OASE Mata Air Makna, Bandung, 2007, 44-45

<sup>16</sup>Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, 148

<sup>17</sup>Suharsimi Arikunto, “*Prosedur Penelitian Edisi Revisi*”, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 193

pembelajaran berlangsung untuk mengukur model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dan keterampilan social siswa.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Upaya pengumpulan data pada penelitian ini memiliki tujuan untuk mengungkap sejumlah fakta tentang variabel yang sedang dilakukan penelitian. Tujuan dari pengumpulan ini yaitu untuk memahami (*goal of knowing*) harus diperoleh dengan memakai metode pembelajaran ataupun sejumlah cara yang akurat serta efisien.<sup>18</sup>

Untuk mendapatkan data yang diperlukan pada kajian ini, bisa dilakukan dengan berbagai teknik pengumpulan data seperti berikut:

### 1. Tes

Tes yang dilakukan pada peserta didik mempunyai tujuan untuk memahami kemampuan berpikir kritis peserta didik. Yang digunakan pada kajian ini ialah tes awal pretest. Pretest merupakan ujian sebelum memakai model Pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) untuk melihat kemampuan berfikir kritis siswa. Tes pada kajian yang berupa soal pilihan ganda. Soal tersebut mempunyai jumlah sebanyak 20 buah, dan di setiap pertanyaan yang terdapat pada jawaban yaitu a,b, c serta d.

### 2. Observasi

Observasi merupakan sebuah proses yang sifatnya kompleks, sebuah proses yang meliputi bermacam proses psikologis serta biologis.<sup>19</sup> Observasi termasuk media yang digunakan untuk mengumpulkan data, media ini banyak dipakai untuk melakukan pengukuran tingkah laku maupun proses munculnya sebuah aktivitas yang bisa dilakukan pengamatan pada kondisi yang sesungguhnya ataupun dalam kondisi buatan.<sup>20</sup> Pada kajian ini peneliti melakukan pengamatan langsung aspek realita tentang pemakaian strategi pembelajaran kooperatif *Think pair share* dan keterampilan social siswa untuk mendapatkan berbagai data serta informasi yang dibutuhkan.

---

<sup>18</sup>Saifuddin Azwar, “*Metode Penelitian*”, 91-94

<sup>19</sup>Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, 203

<sup>20</sup>Nana Sudjana dan Ibrahim, “*Penelitian dan Penilaian Pendidikan*”, Sinar Baru Algensindo, Bandung, 2009, 109

Penulis mengamati secara langsung siswa pada saat proses pembelajaran SKI memakai strategi *Think Pair Share* serta keterampilan social siswa untuk mengetahui menggunakan lembar observasi.

Metode observasi data mengenai tindakan para peserta didik dalam melakukan pengelolaan pembelajaran memakai strategi belajarkooperatif tipe *Think Pair Share*. Observasi kegiatan guru dijalankan dengan memberikan lembar pengamatan ketika pembelajaran tengah dilaksanakan.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi termasuk catatan terhadap kejadian ataupun peristiwa yang telah berlalu. Dokumentasi ini dapat berwujud tulisan, karya ataupun gambar dari suatu individu.<sup>21</sup> Metode ini dipakai oleh peneliti untuk memperoleh data mengenai sejarah sekolah berdiri, kondisi guru, murid, pegawai dan sarana serta prasarana yang ada di MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus.

## G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas Instrumen

Validitas termasuk pertimbangan yang paling penting untuk mengevaluasi serta mengembangkan tes.<sup>22</sup> Hasil kajian yang valid apabila adanya kesamaan diantara data yang telah dikumpulkan dengan data yang sebenarnya terdapat dalam objek yang dilakukan penelitian. Instrumen yang valid bermakna alat pengukuran yang dipakai untuk memperoleh data bersifat valid. Valid bermakna instrumen itu bisa dipakai untuk melakukan pengukuran apa sebenarnya harus diukur. Tes yang dijalankan dinyatakan valid jika teks tersebut betul-betul bisa menjelaskan aspek yang diamati dengan tepat, dengan istilah lain harus mempunyai rasio ketepatan dalam dalam menjelaskan berbagai aspek yang ingin diukur. Data dinyatakan valid jika memiliki nilai  $r_{\text{hasil}}$  lebih tinggi dari  $r_{\text{tabel}}$ .<sup>23</sup>

Dalam menjalankan uji validitas instrumen memakai uji validitas konstruksi yakni dengan melakukan korelasi diantara

---

<sup>21</sup>Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D", 329

<sup>22</sup>Suwarto, "Pengembangan Tes Diagnostik dalam Pembelajaran", Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2013, 94

<sup>23</sup>Imam Ghazali, "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS", UNDIP Press, Semarang, 2001, 45

nilai item instrumen untuk kebutuhan ini, sehingga dibutuhkan bantuan komputer yakni dengan memakai aplikasi SPSS.

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Instrumen yang dinyatakan reliabel ialah instrumen yang apabila dipakai dalam berulang kali untuk melakukan pengukuran obyek yang sama, akan memunculkan data yang sama. Instrumen pengukuran dengan menggunakan panjang dari karet merupakan contoh bentuk instrumen penelitian yang tidak konsisten serta tidak reliabel. Tes dinyatakan reliabel pilates itu bisa memberikan hasil yang relatif sama jika dijalankan secara berulang kali dalam tingkat ketepatan yang tinggi. Tes juga dinyatakan reliabel jika memiliki nilai yang lebih tinggi dari coanbach alpha 0,6.

## H. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

Dijalankan dengan tujuan untuk melakukan pengujian apakah pada model regresi variabel terikat variabel bebas memiliki distribusi yang bersifat normal atau tidak. Model regresi yang baik ialah yang mempunyai distribusi data normal ataupun mendekati normal.<sup>24</sup> Untuk melakukan pengujian apakah distribusi data bersifat normal ataupun tidak dengan meninjau *test of normality*. Berikut ini ialah kriteria pengujian normalitas datanya:

- a. Apabila angka asymp. Sig (2-tailed) > 0,05, sehingga data berdistribusi normal.
- b. Apabila angka asymp. Sig (2-tailed) < 0,05, sehingga data tidak berdistribusi normal.<sup>25</sup>

### 2. Uji Linieritas

Uji linearitas data ialah kondisi dimana keterkaitan diantara variabel independen dengan variabel dependent resistor linier pada range variabel independen tertentu. Padahal tersebut peneliti memakai uji linearitas data memakai *scatter plot* (diagram pencar) misalnya yang dipakai untuk deteksi data outlier, dengan memberikan garis regresi tambahan. Scatter plot hanya menunjukkan hubungan dua variabel saja, apabila datanya lebih dari dua maka uji datanya dijalankan dengan

---

<sup>24</sup>Masrukhin, “*Statistika Inferensial Aplikasi Program SPSS*”, Media Ilmu Press, Kudus, 2004, 56

<sup>25</sup>Masrukhin, “*Statistika Inferensial Aplikasi Program SPSS*”, 75

berpasangan setiap dua data. Berikut ini ialah kriteria dari pengujian tersebut.

- a. Apabila dalam grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk berkategori linier.
- b. Apabila dalam grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk berkategori tidak linier.<sup>26</sup>

## I. Analisis Data

Untuk melihat keberadaan pengaruh strategi pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* terhadap kemampuan berfikir kritis dan keterampilan sosial peserta didik dalam pelajaran SKI di MI NU MIFTAHUT THOLIBIN Mejobo Kudus, sehingga peneliti memakai analisa seperti berikut:

### 1. Analisis Pendahuluan

Yakni sebuah tahapan memberi skor dalam jawaban soal yang sudah dilakukan pengisian oleh pihak responden dengan karakteristik seperti berikut:

- a. Tes
  - 1) Apabila jawaban benar akan memperoleh nilai 5
  - 2) Apabila jawaban salah akan memperoleh nilai 0
- b. Lembaran observasi

Jawaban dengan nilai 1, 2, 3 serta 4

### 2. Analisis Uji Hipotesis Asosiatif

Analisa ini ialah tahapan pembuktian kebenaran hipotesa yang dirumuskan. Pada penulisan ini, penulis melakukan penghitungan lebih rinci dalam tabel distribusi frekuensi dengan meneliti hipotesis.

Hipotesis asosiatif dilakukan pengujian dengan metode korelasi.<sup>27</sup> Untuk menjalankan pengujian hipotesa yang ketiga memakai rumus regresi linier sederhana. Berikut ini berbagai langkah dalam membuat persamaan regresi ialah seperti berikut:<sup>28</sup>

- a. Melakukan pembuatan tabel penolong untuk melakukan penghitungan persamaan regresi serta korelasi sederhana.
- b. Melakukan perhitungan harga a serta b dengan rumus seperti berikut:

---

<sup>26</sup>Masrukhin, “*Statistika Inferensial Aplikasi Program SPSS*”, 85

<sup>27</sup>Masrukhin, “*Statistika Inferensial Aplikasi Program SPSS*,” Media Ilmu Press, Kudus, 2004, 254

<sup>28</sup>Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, Alfabeta, Bandung, 2014, 261-267

$$a = \frac{(\sum Y1)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY1)}{N\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N\sum XY1 - (\sum X)(\sum Y1)}{N\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

- c. Sesudah harga a serta b didapatkan, selanjutnya persamaan regresi linear sederhana dilakukan penyusunan dengan memakai rumus seperti berikut:

$$\hat{Y} = \alpha + bx$$

Keterangan :

Y : Subyek dalam variabel yang diprediksi

a : Harga Y dan X = 0 (harga konstan)

b : Angka arah ataupun koefisien regresi yang memperlihatkan angka penurunan serta peningkatan variabel dependen yang dilandasi oleh variabel independen

X : Subjek dalam variabel bebas yang memiliki nilai tertentu.

Untuk menjalankan analisa pengaruh dari strategi belajar kooperatif *Think Pair Share* terhadap kemampuan berfikir kritis serta keterampilan sosial peserta didik maka dipakai analisa regresi. Analisa regresi dipakai untuk memahami Bagaimana variabel dependen bisa diprediksikan melalui variabel independen. Hal ini dilakukan untuk memprediksi kemampuan berpikir kritis serta keterampilan sosial dengan menggunakan strategi belajar kooperatif *Think Pair Share*. Pada kajian ini terdapat dua persamaan regresi seperti berikut:<sup>29</sup>

1) Persamaan 1

$$Y1 = a + bX$$

2) Persamaan 2

$$Y2 = a + bX$$

Dimana :

Y1 : kemampuan berfikir kritis siswa

Y2 : keterampilan sosial siswa

a : Konstanta

b : Koefisien regresi variabel bebas

---

<sup>29</sup>Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, Alfabeta, Bandung, 2014, 244

x : Strategi Pembelajaran *Think Pair Share*

3. Melakukan pencarian korelasi diantara *kriterium* serta *Predictor*, dengan memakai rumus Koefisien korelasi :

$$r_{xy_1} = \frac{n \sum x_i y_{1i} - (\sum x_i)(\sum y_{1i})}{\sqrt{(n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n \sum y_{1i}^2 - (\sum y_{1i})^2)}}$$

$$r_{xy_2} = \frac{n \sum x_i y_{2i} - (\sum x_i)(\sum y_{2i})}{\sqrt{(n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n \sum y_{2i}^2 - (\sum y_{2i})^2)}}$$

$R_{xy}$  = Koefisien korelasi *product moment* antar variabel x dan y

n = Jumlah subyek yang diteliti

$\sum_{xy_1}$  = Jumlah hasil perkalian antara skor x dan skor y1

$\sum_{xy_2}$  = Jumlah hasil perkalian antara skor x dan skor y2

$\sum_x$  = Jumlah seluruh skor x

$\sum_{y_1}$  = Jumlah seluruh skor y1

$\sum_{y_2}$  = Jumlah seluruh skor y2

d. = Mencari koefisien determinasi

R =  $(r)^2 \times 100\%$

## J. Analisis Lanjut

Analisa ini termasuk pengelolaan lebih lanjut dari pengujian hipotesa. Pada bagian ini digunakan interpretasi lebih lanjut pada hasil yang didapatkan dengan metode mengkonsultasikan nilai hitung yang didapatkan dengan harga tabel dengan taraf signifikansi sebesar 5% dengan kemungkinan:

- a. Uji signifikansi uji hipotesa asosiatif strategi pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* terhadap kemampuan berfikir kritis peserta didik.

Uji signifikansi uji hipotesis asosiatif untuk melakukan pengujian pengaruh strategi pembelajaran kooperatif *Think Piar Share* terhadap kemampuan berfikir kritis peserta didik dengan melakukan perbandingan nilai F hitung dengan F tabel.

- b. Uji signifikansi uji hipotesis asosiatif strategi pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* terhadap keterampilan sosial peserta didik

Uji signifikansi uji hipotesis asosiatif strategi pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* terhadap keterampilan sosial peserta didik dengan melakukan perbandingan pada nilai F hitung dengan nilai F tabel.

Berikut ini adalah karakteristik pengujiannya:

Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , sehingga bisa dinyatakan  $H_0$  ditolak serta  $H_a$  diterima

Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , sehingga bisa dinyatakan  $H_0$  diterima serta  $H_a$  ditolak

Berikut ini rumusan analisa uji regresi linear sederhana ialah seperti berikut:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan :

F<sub>reg</sub> : Harga F garis Regresi

N : Jumlah kasus

m : Jumlah prediktor ( = 1 )

R : Koefisien korelasi X dan Y

Uji signifikansi uji hipotesis asosiatif untuk uji korelasi strategi pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* terhadap kemampuan berfikir kritis dan keterampilan sosial peserta didik dengan melakukan perbandingan nilai uji asosiatif dengan t tabel. Berikut ini ialah karakteristik pengujiannya:

Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , sehingga bisa dinyatakan jika  $H_0$  ditolak serta  $H_a$  diterima

Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , sehingga bisa dinyatakan jika  $H_0$  diterima serta  $H_a$  ditolak

Berikut ini ialah rumus uji signifikansi t:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$